



ANALISIS KELAYAKAN BAHASA BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD BAB 1

Rahmah Zabita Diani

Universitas PGRI Palembang

Email: rahmahzabitadiani1@gmail.com

Diterima: 4/4/2026; Direvisi: 8/4/2026; Diterbitkan: 27/4/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan bahasa serta representasi nilai-nilai Pancasila dalam Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas V Bab 1 “Pancasila dalam Kehidupanku”. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya buku teks sebagai sumber utama pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter peserta didik, sementara kajian spesifik terkait aspek kebahasaan dan visual dalam buku Pendidikan Pancasila masih terbatas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi terhadap teks, ilustrasi, dan aktivitas pembelajaran. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dan dianalisis berdasarkan indikator kelayakan bahasa menurut standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta kesesuaian penyajian nilai-nilai Pancasila. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa dalam buku tergolong komunikatif, sederhana, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Ilustrasi dan aktivitas pembelajaran yang disajikan juga relevan serta mampu membantu siswa memahami konsep dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, buku tersebut memenuhi kriteria kelayakan dari aspek kebahasaan dan penyajian nilai, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Buku Teks, Kelayakan Bahasa, Pendidikan Pancasila, Analisis Isi, BSNP*

ABSTRACT

This study aims to examine the linguistic feasibility and the representation of Pancasila values in the Grade V Pendidikan Pancasila Student Book, Chapter 1, “Pancasila dalam Kehidupanku.” This study is motivated by the important role of textbooks as primary learning resources that not only deliver content but also shape students’ character, while specific studies focusing on linguistic and visual aspects in Pancasila education textbooks remain limited. The research employs a qualitative approach using content analysis of texts, illustrations, and learning activities. Data were collected through document analysis and examined based on language feasibility indicators established by the National Education Standards Agency (BSNP), as well as the appropriateness of the presentation of Pancasila values. The analysis process involved stages of identification, classification, interpretation, and conclusion drawing. The results indicate that the language used in the book is communicative, simple, and appropriate to the cognitive development of elementary school students. The illustrations and learning activities are also relevant and help students understand concepts and relate them to their daily lives. Overall, the book meets the criteria of feasibility in terms of language and value presentation, making it suitable as a teaching material that supports contextual learning in elementary schools.

Keywords: *Textbooks, Linguistic Adequacy, Pancasila Education, Content Analysis, BSNP*



PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter serta identitas kebangsaan peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami konsep dasar negara secara kognitif, tetapi juga diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya bertujuan menumbuhkan kesadaran moral, tanggung jawab sosial, serta sikap kebangsaan pada generasi muda sebagai bagian dari pembangunan karakter bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara sistematis dan berkelanjutan (Sofha et al., 2023; Anugrah & Rahmat, 2024).

Dalam konteks perkembangan pendidikan pada era Society 5.0, penguatan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting dan tidak terelakkan. Transformasi teknologi serta derasnya arus globalisasi menuntut peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat sebagai landasan dalam menghadapi perubahan sosial yang kompleks. Pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila berperan sebagai pedoman normatif yang membimbing peserta didik dalam menyikapi dinamika kehidupan modern secara bijaksana. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran merupakan strategi esensial untuk membentuk generasi yang tidak hanya adaptif, tetapi juga berkarakter kuat (Vhalery, 2024).

Salah satu media utama dalam mentransformasikan nilai-nilai tersebut adalah buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana yang memuat nilai, norma, dan sikap yang diharapkan berkembang pada peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, buku Pendidikan Pancasila dirancang untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui penyajian materi dan aktivitas yang kontekstual. Oleh sebab itu, analisis terhadap buku teks menjadi krusial untuk memastikan bahwa isi, bahasa, serta penyajiannya benar-benar selaras dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Alanur et al., 2023).

Kelayakan buku teks dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satunya adalah aspek kebahasaan yang sangat menentukan tingkat keterpahaman siswa. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar perlu disusun secara komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik agar materi dapat dipahami secara optimal. Selain itu, pemilihan kosakata, struktur kalimat, serta keterpaduan antarbagian teks juga berkontribusi terhadap tingkat keterbacaan buku. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesesuaian aspek kebahasaan dalam buku ajar memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar (Baltu & Irawan, 2025; Nikmah et al., 2025).

Selain aspek kebahasaan, unsur visual dalam buku teks juga memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ilustrasi, gambar, dan tata letak yang dirancang secara menarik mampu membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui representasi yang lebih konkret. Hal ini menjadi sangat relevan bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret dalam perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu, desain visual dalam buku teks perlu disesuaikan dengan karakteristik psikologis serta kebutuhan belajar siswa agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal (Qiu & Ghani, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji buku teks dalam konteks pendidikan kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila dari beragam perspektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar dalam Kurikulum Merdeka telah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dalam materi pembelajaran (Okvianti et al., 2025). Selain itu, buku



teks juga terbukti berperan sebagai media efektif dalam menanamkan nilai moral dan sosial kepada peserta didik (Usmi et al., 2024). Bahkan, implementasi nilai Pancasila dalam pembelajaran diketahui mampu mendorong berkembangnya sikap gotong royong serta tanggung jawab sosial siswa di sekolah dasar (Oktavianto et al., 2023).

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan bahwa kajian yang secara khusus mengintegrasikan analisis aspek kebahasaan dan visual dalam buku Pendidikan Pancasila masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada analisis konten nilai atau keterbacaan dalam konteks buku bahasa, seperti buku bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Fata et al., 2022), sehingga belum banyak yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara bahasa, ilustrasi, dan pemahaman nilai Pancasila pada jenjang sekolah dasar. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kebutuhan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana kedua aspek tersebut secara simultan mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan integratif yang mengkaji keterkaitan antara kelayakan bahasa dan representasi visual dalam satu kajian yang utuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bahasa serta representasi nilai-nilai Pancasila dalam Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas V Bab 1 “Pancasila dalam Kehidupanku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Indra et al., 2023). Analisis ini difokuskan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan bahasa dan penyajian ilustrasi mampu mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan buku teks yang lebih efektif, komunikatif, dan kontekstual. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi guru, penulis buku, dan pengembang kurikulum dalam meningkatkan kualitas bahan ajar pada jenjang pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji kelayakan bahasa serta representasi nilai-nilai Pancasila dalam buku teks Pendidikan Pancasila. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap struktur bahasa, makna teks, dan unsur visual yang terdapat dalam bahan ajar. Objek penelitian adalah Buku Siswa Pendidikan Pancasila kelas V Bab 1 “Pancasila dalam Kehidupanku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Fokus analisis diarahkan pada kesesuaian penggunaan bahasa dan ilustrasi dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan menelaah secara sistematis isi buku yang menjadi objek penelitian. Proses ini mencakup kegiatan membaca intensif, penandaan bagian teks dan ilustrasi yang relevan, serta pencatatan data ke dalam format lembar analisis. Instrumen penelitian berupa pedoman analisis yang disusun berdasarkan indikator kelayakan bahasa menurut standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang meliputi kejelasan struktur kalimat, kesesuaian kosakata, keterpaduan wacana, dan tingkat keterbacaan. Selain itu, indikator representasi nilai Pancasila mencakup kesesuaian isi materi dengan nilai setiap sila, relevansi ilustrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari, serta kebermaknaan aktivitas pembelajaran dalam menanamkan nilai karakter.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui teknik analisis isi yang meliputi proses pengkodean, pengelompokan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, data

yang telah diidentifikasi diberi kode sesuai dengan kategori analisis yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan aspek kebahasaan dan representasi nilai untuk memudahkan proses penafsiran. Tahap interpretasi dilakukan dengan membandingkan temuan data terhadap indikator yang digunakan sehingga diperoleh gambaran tingkat kelayakan buku. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan mensintesis seluruh temuan untuk menentukan sejauh mana bahasa dan ilustrasi dalam buku mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terhadap Buku Pendidikan Pancasila Kelas V Bab 1 “Pancasila dalam Kehidupanku” menunjukkan bahwa penyajian materi didukung oleh penggunaan bahasa yang komunikatif serta ilustrasi visual yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Bahasa yang digunakan dalam buku cenderung sederhana, jelas, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar sehingga memudahkan pemahaman materi. Selain itu, materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan konsep dasar hingga penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menggambarkan bentuk ilustrasi yang digunakan, hasil identifikasi visual dalam buku disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Ilustrasi Visual dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas V

No	Jenis Ilustrasi	Nilai Pancasila yang Direpresentasikan	Fungsi Pembelajaran
1	Ilustrasi perilaku membuang sampah sembarangan	Kemanusiaan dan tanggung jawab sosial	Menunjukkan contoh perilaku yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila
2	Lambang Garuda Pancasila dan simbol sila	Nilai dasar Pancasila	Memperkenalkan simbol serta makna filosofis setiap sila
3	Linimasa sejarah lahirnya Pancasila	Persatuan dan kerakyatan	Menjelaskan proses historis pembentukan Pancasila

Tabel 1 menunjukkan bahwa ilustrasi dalam buku memiliki variasi fungsi, mulai dari memberikan contoh perilaku, memperkenalkan simbol negara, hingga menjelaskan peristiwa sejarah. Setiap ilustrasi dikaitkan dengan nilai Pancasila tertentu sehingga membantu siswa memahami hubungan antara konsep dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Visual yang ditampilkan juga mendukung keterpahaman materi dengan memberikan representasi yang lebih konkret. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi berfungsi sebagai bagian dari penyampaian materi. Salah satu ilustrasi yang ditemukan dalam buku menggambarkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila. Ilustrasi tersebut ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Ilustrasi perilaku membuang sampah sembarangan

Gambar 1 memperlihatkan contoh perilaku membuang sampah sembarangan sebagai bentuk tindakan yang tidak mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Visual ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali perilaku yang tidak sesuai dengan nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial. Penyajian ilustrasi semacam ini mempermudah siswa dalam memahami konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, gambar tersebut berfungsi sebagai media pembelajaran yang kontekstual. Selain ilustrasi perilaku, buku juga menampilkan visual yang berkaitan dengan simbol negara. Representasi tersebut ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Lambang Garuda Pancasila dan simbol setiap sila

Gambar 2 menyajikan lambang Garuda Pancasila beserta simbol pada setiap sila yang mencerminkan nilai dasar negara. Visual ini membantu siswa mengenali dan memahami makna simbol secara lebih konkret melalui representasi gambar. Penyajian simbol secara visual juga mempermudah proses pengenalan konsep dasar Pancasila. Dengan demikian, gambar tersebut berfungsi dalam memperkuat pemahaman konseptual siswa. Buku juga memuat ilustrasi yang menggambarkan proses historis lahirnya Pancasila. Visualisasi tersebut ditampilkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Linimasa sejarah lahirnya Pancasila

Gambar 3 menampilkan linimasa yang menggambarkan tahapan penting dalam perumusan Pancasila. Visual ini membantu siswa memahami urutan peristiwa sejarah secara sistematis dan kronologis. Penyajian linimasa mempermudah siswa dalam mengaitkan peristiwa sejarah dengan terbentuknya dasar negara. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi sejarah dalam buku berfungsi untuk mendukung pemahaman konteks historis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dan ilustrasi dalam buku saling melengkapi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahasa yang sederhana memudahkan pemahaman, sementara ilustrasi memberikan dukungan visual yang memperjelas konsep. Kombinasi keduanya membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret dan kontekstual. Dengan demikian, penyajian materi dalam buku tersebut dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi visual dalam buku Pendidikan Pancasila Kelas V tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap materi, tetapi memiliki peran strategis dalam memfasilitasi konstruksi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Secara teoretis, hal ini dapat dijelaskan melalui prinsip pembelajaran berbasis multimodal yang menekankan bahwa kombinasi teks dan visual mampu meningkatkan pemrosesan informasi secara lebih efektif dibandingkan teks semata. Keberadaan ilustrasi memungkinkan siswa menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret, sehingga proses internalisasi nilai menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh cara penyajiannya yang adaptif terhadap karakteristik kognitif siswa sekolah dasar.

Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menempatkan buku teks sebagai media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan nilai sosial melalui unsur visual. Studi yang dilakukan oleh Indriyani et al. (2024) menunjukkan bahwa ilustrasi dalam buku teks memiliki fungsi simbolik dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa. Dalam konteks penelitian ini, ilustrasi tidak hanya menyajikan gambar, tetapi juga berperan sebagai representasi nilai Pancasila yang dapat ditafsirkan secara kontekstual oleh siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa visualisasi dalam buku Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai jembatan antara konsep normatif dan realitas sosial yang dialami peserta didik.



Kesesuaian antara teks dan ilustrasi yang ditemukan dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya integrasi desain pembelajaran yang efektif. Secara konseptual, keselarasan antara elemen verbal dan visual dapat meningkatkan kohesi informasi sehingga mempermudah pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nooraini & Shaffeei (2025) yang menegaskan bahwa keterpaduan antara teks dan ilustrasi berkontribusi terhadap peningkatan keterbacaan dan pemahaman materi. Dengan demikian, keberhasilan buku dalam menyajikan ilustrasi yang relevan menunjukkan bahwa desain pembelajaran telah mempertimbangkan aspek kognitif siswa secara optimal.

Selain itu, penggunaan ilustrasi dalam buku ini mencerminkan penerapan prinsip media pembelajaran yang efektif, di mana visualisasi digunakan sebagai alat untuk memperjelas informasi. Secara teoritis, media visual berfungsi untuk mengurangi beban kognitif siswa dengan menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penelitian Dewi (2025) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, ilustrasi dalam buku Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mendukung proses belajar.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa ilustrasi memiliki peran dalam memperkuat keterkaitan antara teks dan pengalaman belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Indriani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi tertulis. Dalam konteks ini, ilustrasi berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan siswa mengaitkan konsep abstrak dengan contoh konkret yang mudah dikenali. Dengan demikian, keberadaan ilustrasi dalam buku teks berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemahaman siswa secara menyeluruh.

Dari perspektif pembelajaran kontekstual, ilustrasi yang menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami relevansi nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Efriyani & Aryani (2024) yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman langsung siswa. Dalam penelitian ini, ilustrasi yang menampilkan aktivitas sosial memberikan konteks yang jelas bagi siswa dalam memahami penerapan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dalam penyajian materi dapat meningkatkan kebermaknaan pembelajaran.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat, termasuk ilustrasi visual, memiliki implikasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian Sumiyati et al. (2025) dan Yusnaldi et al. (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Selain itu, pengembangan buku teks yang mengintegrasikan nilai budaya dan karakter juga berkontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter (Yame et al., 2022; Fauziah et al., 2025). Dukungan literasi visual sebagaimana dikemukakan oleh Hatima et al. (2025) semakin memperkuat bahwa visualisasi memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan bahwa integrasi antara bahasa yang komunikatif dan ilustrasi yang relevan merupakan strategi efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis nilai di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelayakan kebahasaan dalam Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas V Bab 1 “Pancasila dalam Kehidupanmu” berperan



sebagai fondasi utama dalam mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Bahasa yang komunikatif, terstruktur, dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila secara bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kebahasaan bukan sekadar elemen teknis, melainkan bagian integral dari strategi pedagogis yang memfasilitasi keterhubungan antara konsep abstrak dan pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, kualitas bahasa dalam buku ajar memiliki implikasi langsung terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis nilai.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa ilustrasi visual memiliki fungsi pedagogis yang signifikan dalam memperkuat pemahaman konseptual dan kontekstual siswa. Ilustrasi yang relevan tidak hanya memperjelas isi materi, tetapi juga berperan sebagai medium representasi yang membantu siswa mengonstruksi makna melalui pengalaman visual. Integrasi yang harmonis antara teks dan ilustrasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan multimodal yang mampu menjangkau berbagai cara belajar siswa. Oleh karena itu, keberadaan ilustrasi dalam buku Pendidikan Pancasila tidak dapat dipandang sebagai pelengkap semata, melainkan sebagai komponen penting dalam mendukung pembelajaran yang bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan temuan konseptual bahwa efektivitas buku teks Pendidikan Pancasila ditentukan oleh keterpaduan antara aspek kebahasaan dan visual dalam menyajikan materi pembelajaran. Integrasi kedua aspek tersebut terbukti mampu mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret dan kontekstual, sehingga sejalan dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan buku teks yang tidak hanya berorientasi pada kelengkapan materi, tetapi juga pada kualitas penyajian bahasa dan desain visual. Ke depan, penelitian lanjutan dapat diarahkan pada pengujian empiris terhadap efektivitas penggunaan buku teks dalam meningkatkan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa, serta pengembangan model buku ajar berbasis integrasi bahasa dan visual yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Jamaludin, & Amus, S. (2023). Analisis profil pelajar Pancasila dalam buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179–190. <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/5787>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Baltu, F. S., & Irawan, D. (2025). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 597–605. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/107287>
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi pembelajaran menulis melalui media visual dalam konteks pembelajaran abad 21. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(2), 12–21. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/E-MAS/article/view/267>
- Efriyani, R., & Aryani, Z. (2024). Penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 1(3), 1–4. <https://iceni.org/index.php/iceni/article/view/92>



- Fata, I. A., Komariah, E., & Alya, A. R. (2022). Assessment of readability level of reading materials in Indonesia EFL textbooks. *Lingua Cultura*, 16(1), 97–104. <https://doi.org/10.21512/lc.v16i1.8277>
- Fauziah, C. W., Karla, N., Putri, R. D. B., & Marpaung, T. M. A. (2025). Penerapan pendidikan karakter berbasis Pancasila pada mata pelajaran budi pekerti dan nasionalisme. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 83–90. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/3105>
- Hatima, Y., Fajrudin, L., & Pribadi, R. A. (2025). Program penguatan literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui komik edukasi anak di SDN Karundang 1 Kota Serang. *Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(1), 59–68. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JAMPI/article/view/218>
- Indra, A. D., Azis, A., & Dewi, L. G. M. W. (2023). *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Indriani, U., Syarifuddin, S., & Wahyuningsih, S. (2025). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN 1 Tolowata Kabupaten Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 1708–1722. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.361>
- Indriyani, V., Rachman, A., & Fathia, W. (2024). Representasi gender dalam buku teks tematik terpadu siswa sekolah dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 722–733. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3312>
- Nikmah, A. F., Purwati, P. D., Nur'ain, S. N., Nabila, Z. R., Nadhlir, M., & Irfan, M. (2025). Analisis kelayakan buku ajar “Sehatlah Ragaku” kelas IV SD tahun 2023 berdasarkan standar BSNP: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3316–3322. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.962>
- Nooraini, M. N. R., & Shaffeei, K. (2025). Penilaian kesesuaian seni reka teks dan ilustrasi dalam buku teks matematik masalah pembelajaran tahun satu KSSRPK oleh guru pendidikan khas di sekolah rendah integrasi. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 9(1), 227–248. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v9i1.170>
- Oktavianto, A. W., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2023). Analisis penerapan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8623–8636. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4151>
- Okvianti, E., Putri, O., & Alfakhri, H. (2025). Analisis konten pendidikan Pancasila dalam buku ajar Kurikulum Merdeka kelas V fase C. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 106–112. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/238>
- Qiu, L., & Ghani, D. B. A. (2024, March). Research on illustrations and layout design of primary school textbooks based on children reading psychological characteristics. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Culture, Design and Social Development (CDS D 2023)* (pp. 622–627). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/cdsd-23/125999043>
- Sofha, G. F., Nabila, I., Yusriyyah, M. Z., & Annisa, N. (2023). Peran pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa. *Advances in Social Humanities Research*, 1(4), 408–420. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.47>
- Sumiyati, S., Fauqi, A., & Jumiati, J. (2025). Pengaruh media smart box terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.54371/jekas.v2i1.696>



- Usmi, R., Jatiningsih, O., & Sari, M. M. K. (2024). Analysis of living values in the textbook of civic education in higher education. *KnE Social Sciences*, 9(2), 604–615. <https://kneopen.com/kne-social/article/view/14883/>
- Vhalery, R. (2024). Pancasila-based character education in the society 5.0 era: A systematic literature study. *Journal of Education: Development and Review (Jedar)*, 1(1), 46–53. <https://pub.ruangrosadi.com/jurnal-ilmiah/index.php/jedar/article/view/5>
- Yame, J. A. L., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Pengembangan buku teks berbasis budaya lokal (Lego-Lego) sebagai sumber belajar IPS untuk penguatan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *EdukasiA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 773–780. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.192>
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., Anggraini, N., Daulay, N. H., & Wulandari, Y. (2025). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Pema*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i1.721>

